

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
(BAPPPEDA) KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

**OLEH
FERAWATY AKASE
E1117114**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA (BAPPPEDA) KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh

FERAWATY AKASE

E1117114

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana dan
telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
08 Mei 2021**

PEMBIMBING I



Rahma Rizal, SE., Ak., M
NIDN 0914027902

PEMBIMBING II



Darmawati Baharuddin, SE., M.Ak
NIDN 0928078704

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA (BAPPPEDA) KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh
FERAWATY AKASE
E11.17.114

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Mei 2021

Komisi Penguji :

1. Reyther Biki, SE., M.Si
2. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
3. Fitrianti, SE., M.Ak
4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
5. Darmawati Baharuddin, SE., M.Ak



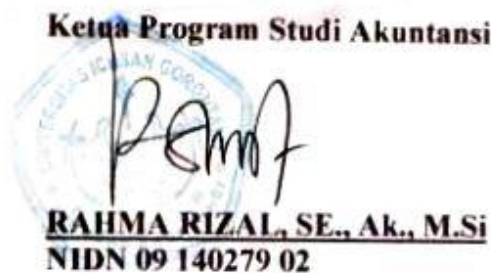
Mengetahui

Dean, Fakultas Ekonomi



Dr. ARIWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 09 220575 02

Ketua Program Studi Akuntansi



RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 09 140279 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah hasil penelitian dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dari penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 08 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ferawaty Akase

E1117114

ABSTRACT

FERAWATY AKASE. E1117114. THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE FINANCIAL STATEMENTS QUALITY AT THE REGIONAL DEVELOPMENT, RESEARCH, AND PLANNING AGENCY OF NORTH GORONTALO DISTRICT

This study aims to identify to what extent the Accounting Information system consisting of Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3) simultaneously and partially affect the financial statements quality (Y) at the Regional Development, Research, and Planning Agency of North Gorontalo District. The type of study is quantitative. The result of the study shows that simultaneously, the Accounting Information System which consists of Hardware (X1), Software (X2), and Brainware (X3) has a significant effect on the financial statements quality (Y) by 22.40% and the remaining 77.60% is influenced by other variables unstudied. Hardware (X1) has no significant effect on the financial statements quality with a value of 17.90%. Software (X2) partially has no significant effect on the financial statements quality, which is 41.20%. Brainware (X3) partially has no significant effect on the financial statements quality, namely 7.20%.

Keywords: Accounting Information System, financial statements quality

ABSTRAK

FERAWATY AKASE. E1117114. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAPPEDA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3), secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri atas Hardware (X1), Software (X2), dan Brainware (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 22,40% dan sisanya sebesar 77,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hardware (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai sebesar 17,90%. Software (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu sebesar 41,20%. Brainware (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu 7,20%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesuksesan kita datang ketika kita menghargai kekuatan satu sama lain, ketika kita Belajar dari satu sama Lain dan ketika kita Bersandar pada satu sama lain”

(Michelle Obama)

Karya Ini Kupersembahkan untuk :

Ayah “Adrian Akase,

Ibu “Mariati Rahman”

Suami “Fadly Hilumalo”

Terima kasih untuk kalian Orang orang Tercinta yang selalu Mendoakanku serta Mendidiku sampai pada tahap ini ucapan syukur yang selalu kupanjatkan Atas semuanya dan untuk Kakak serta keluargaku

**ALMAMATERKU TERCINTA
TEMPATKU MENIMBA ILMU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2021

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang telah melengkapkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya didunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti. Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari Pembimbing dan Anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang takkan terganti oleh siapapun.

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Si., C.Sr, Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si selaku ketua program studi sekaligus

pembimbing I dan Ibu Darmawati Baharuddin, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga Usulan Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, 8 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMKIRIAN.....	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Definsi Sistem	11

2.1.2 Definisi Informasi.....	12
2.1.3 Definisi Sistem Informasi	13
2.1.4 Definisi Akuntansi.....	14
2.1.5 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.6 Laporan Keuangan	24
2.1.7 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	30
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4. Hipotesis Penelitian	40
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Objek Penelitian.....	41
3.2 Metode Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80
JADWAL PENELITIAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	37
2. Tabel Operasional Variabel Penelitian.....	42
3. Tabel Operasional Variabel Y	43
4. Tabel Bobot Nilai Variabel	44
5. Tabel Jumlah Populasi	45
6. Tabel Koefisien Guilford.....	48
7. Tabel Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	53
8. Tabel Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur.....	54
9. Tabel Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	55
10. Tabel Penilaian Rentang Skala Item Pernyataan Variabel Penelitian.....	57
11. Tabel Tanggapan Responden Mengenai Hardware	58
12. Tabel Tanggapan Responden Mengenai Software	60
13. Tabel Tanggapan Responden Mengenai Brainware	62
14. Tabel Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan	65
15. Hasil Uji Validitas.....	68
16. Tabel Hasil Uji Reliabilitas	69
17. Tabel Hasil Uji R ²	70
18. Tabel Hasil Uji Simultan.....	71
19. Hasil Uji Parsial	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	39
2. Struktur Regresi Berganda	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X).....	84
Lampiran 2 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	88
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 5 : Foto Dokumentasi.....	101
Lampiran 6 : <i>ABSTRACT</i>	103
Lampiran 7 : ABSTRAK.....	104
Lampiran 8 : Surat Penelitian.....	105
Lampiran 9 : Surat Balasan Penelitian.....	106
Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	107
Lampiran 11 : Hasil Turnitin.....	108
Lampiran 12 : Riwayat Hidup.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Sedangkan Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Upaya kongrit untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Bandi (2014). Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan peraturan pemerintahan Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPD/DPRD dan masyarakat umum setelah di audit oleh badan pemeriksa

keuangan (BPK). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. mengemukakan 2 bahwa sudah menjadi konsekuensi jika laporan keuangan tersebut harus dilaporkan secara terbuka dan aksesibel bagi para pengguna informasi karena laporan keuangan itu merupakan refleksi dari komitmen pemerintah daerah untuk menjalankan mandate dari masyarakat dan mewujudkan good governance di pemerintahan daerah itu sendiri (Vincent 2009).

Akuntansi merupakan system informasi organisasi baik Bisnis maupun non Bisnis yang fungsinya menyajikan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Perkembangan hubungan organisasi dan bisnis menuju hubungan global, mengharuskan rekayasa informasi keuangan dan juga harus dapat menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan global. Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha maupun instansi pemerintahan dihadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut instansi pemerintahan untuk menjalankan atau mengatur keuangan lebih efektif dalam pencapaian tujuan tersebut, adanya system informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah satu

system informasi yang penting dalam suatu instansi pemerintahan yaitu system informasi akuntansi.

Pengertian Sistem yaitu suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu instansi pemerintahan. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat yang akan datang.

Pengertian Akuntansi Sujawerni (2015), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktor lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak pihak tertentu.

Pengertian Sistem Informasi akuntansi adalah system akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan, system informasi akuntansi dapat dilakukan dengan 2 macam cara yaitu sistem manual atau melalui system terkomputerisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang berkualitas untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Selain itu system informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset asset instansi pemerintahan. Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengusahakan agar aktivitas dapat berjalan selaras dengan perencanaan yang mengarah pada sasaran yang ditetapkan. Penyimpangan dari rencana dan tujuan merupakan hal yang harus di hindari karena akan menimbulkan masalah pada suatu instansi pemerintahan, oleh karena itu penerapan system informasi akuntansi yang efektif dalam suatu instansi pemerintahan akan memberikan banyak manfaat bagi instansi pemerintahan.

Saat ini pemerintah telah menerapkan kualitas informasi laporan keuangan atau system anggaran berbasis kinerja. Sebelum system anggaran berbasis kinerja diberlakukan, pemerintah menggunakan system anggaran tradisional yang mana system ini lebih menekankan pada biaya bukan pada hasil/kinerja. Sistem anggaran tradisional ini dominan dengan penyusunan anggaran yang bersifat line item budget yang mana proses penyusunan anggarannya berdasarkan pada realisasi anggaran tahun sebelumnya, dengan demikian tidak ada perubahan yang signifikan atas anggaran tahun berikutnya.

Harus disadari bahwa terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah

sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya, laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid dan dapat diandalkan. Jika laporan keuangan yang dipublikasikan buruk, artinya laporan keuangan tersebut dihasilkan dari system akuntansi yang buruk sehingga di dalamnya mengandung kesalahan yang material dalam penyajian, tidak disusun sesuai dengan standar pelaporan, dan tidak tepat waktu dalam penyampainnya maka hal itu akan berdampak buruk bagi para pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang digunakan oleh entitas khusus pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik). Dari perspektif rakyat di daerah, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dibentuk sebagai realisasi pelaksanaan dari prinsip Desentralisasi kewenangan otonomi daerah, adalah sebagai pelaksana teknis di

bidang perencanaan dan penganggaran pembangunan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan juga merupakan konsekuensi logis dari terbentuknya Provinsi Gorontalo berdasarkan Undang Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo Undang Undang Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kab. Gorontalo Utara serta Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah.

Kualitas laporan keuangan pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara disebabkan oleh kurangnya informasi akuntansi, kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang baik. Namun, sudah jadi permasalahan umum yang terjadi di pemerintahan khususnya pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi seringkali menjadi kendala untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Kegagalan informasi akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dan ketidak sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan pemerintahan, perusahaan ataupun sebuah lembaga yang menentukan baik atau pun buruknya sebuah perkantoran atau pun lembaga tersebut.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menarik sebuah judul ***“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3), secara *simultan* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Pada Badan

Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo utara?

2. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?
3. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Software (X2), secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Brainware (X3) secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3), secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

(Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Software (X2), secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Brainware (X3), secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi organisasi. Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi perusahaan atau kantor untuk

mengevaluasi pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan maupun kantor dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi

- b. Manfaat bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian dan dapat lebih mengetahui tentang sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai informasi bagi pihak lain dalam menyusun perencanaan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dari organisasi.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Definisi Sistem

Pada umumnya orang banyak salah mengartikan bahwa sistem harus berhubungan dengan computer dan program, sistem pada kenyataanya memiliki makna yang luas. “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Menurut Diana Setiawati (2011:3) “sistem adalah serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”. “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output”.

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan

pokok perusahaan. “Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama” (Hall 2017:6). Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi elemen-elemen yang berusaha mencapai tujuan tertentu. Menurut (Fitzgerald, et, al) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. (George H. Bodhar, 2013)

2.1.2 Definisi Informasi

Definisi informasi menurut Krismiaji (2015:15) dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa “informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Menurut Lilis dan Sri Dewi (2011:13) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Informasi harus dibedakan dari data, “data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses atau data yang memiliki arti” (McLennan, 2011:18). “Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang SIA sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Pengertian menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4): Informasi (information) adalah data yang

telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Pengertian menurut Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Pengertian menurut Krismaji (2015:15):

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi menurut Diana dan Setiawati (2011:4):

Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan.

Hal serupa juga disampaikan oleh Laudon (2014) yang mendefinisikan sistem informasi: Secara teknis sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.1.4 Definisi akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Selain itu, ada juga pengertian akuntansi menurut beberapa ahli yaitu Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa: Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai: Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran,

pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:“

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Selanjutnya, menurut Rudianto (2010:10), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”.

Menurut James M Reeve, dkk (2013:9) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan”.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:3)

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

2.1.5 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian menurut Rama dan Jones (2018), Sub sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi.

Pengertian menurut Weygandt dkk (2014:395), sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi akuntansi (accounting information system). Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4), Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukanya.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi,

kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi kedalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas kepengguna internal maupun eksternal.

Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sub sistem entitas dan mengkomunikasikannya kesub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.5.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018:11), yaitu:

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem.

- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan prosedur kemanaguna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.5.2 Fungsi dan tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.

3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.1.5.3 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017), adalah sebagai berikut:

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Brainware.

Menurut Azhar Susanto (2017:207) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Hardware

Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Bagian-bagian hardware terdiri atas:

- a. **Bagian Input (Input Device).** Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data, seperti untuk memasukan data berbentuk teks (ASCII) atau berbentuk image (gambar), suara, video (gambar bergerak dan suara) dan penunjuk (pointer). Alat-alat ini umumnya baru bisa bekerja kalau ada driver (hardware dan software) yang bentuknya terpisah atau built in dalam motherboard.
- b. **Bagian Pengolah Utama dan Memori.** CPU (Central processing unit) yang selama ini mungkin dikenal oleh anda adalah berbentuk kotak segi empat. Pandangan anda bisa dibenarkan beberapa puluh tahun yang lalu, tapi untuk saat ini berkat perkembangan teknologi, pandangan anda tersebut kurang tepat karena pada saat ini benda berbentuk kotak tersebut hanyalah merupakan rumah (BOX) dari CPU. CPU yang sesungguhnya ada didalam rumah, dan 25 didalam rumah tersebut tidak hanya ada CPU akan tetapi juga ada komponen-komponen lainnya seperti:

- (1) Processor (CPU sesungguhnya)
- (2) Memory
- (3) Motherboard
- (4) Hardisk
- (5) Floppy Disk
- (6) CD ROM
- (7) Expansion Slots
- (8) Devices Controler(Multi I/O, VGACard, Sound Card)
- (9) Komponen lainnya (fan, baterai, connector, dll)
- (10) Powersupply

C. Bagian Output (Output Device). Peralatan output merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan output yang biasa digunakan seperti printer, layar monitor, head mount display (HMD), LCD, speaker, dll.

D. Bagian Komunikasi, Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah Network Card untuk LAN dan Wireless LAN, HUB/Switching dan accsess point wireless LAN, Fiber Optik dan Router dan Range Extender, Modem (Internal, Exsternal, PCMIA) dan wireless cardbus adapter,

Pemancar dan penerima, Very small aperturesatellit (VSAT) dan Satelit.

2. Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan software meliputi:

a. *Operating System (sistem operasi).* Operating system (Sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem computer misalnya antara keyboard dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. Contoh Microsoft Windows, Windows XP

b. *Interpreter dan Compiler*

(1) Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah. Di masyarakat, interpreter ini lebih dikenal sebagai bahasa. Contoh microsoft Access, oracle, visual fox pro

(2) Compiler Compiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh computer secara langsung satu file.

c. **Perangkat Lunak Aplikasi.** Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap untuk digunakan. Software ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (Software house) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

2. Brainware

SDM Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) SI/SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

a. **Pemilik Sistem Informasi.** Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya disamping bertanggungjawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

b. **Pemakai Sistem Informasi.** Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user). Para pemakai akhir sistem

informasi tersebut menentukan masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, dan batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di computer baik dalam bentuk form input maupun outputnya.

2.1.6 Laporan Keuangan

2.1.6.1 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013: 05) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Myer, (2019) dalam bukunya *financial statement Analysis* yang menyatakan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu berupa neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau rugi laba.

Menurut Munawir, (2010) dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*). Selain itu dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), serta pendapat pribadi (*personal judgment*).

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan dan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Menurut pernyataan standar Akuntansi Keuangan No, 1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan dalam Sujadi jaya laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

2.1.6.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat

keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang di klasifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut Hutaeruk (2017) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Berdasarkan beberapa referensi buku yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang.

2.1.6.3 Jenis jenis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013:106) jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi:

a. Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2020. Posisi yang digambarkan dibagi menjadi dua posisi yaitu sisi debit untuk Aset dan sisi kredit untuk Liabilitas (Harahap, 2011:209). Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu:

1) Aset (Aktiva)

PSAK mendefinisikan “Aset merupakan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi yang sudah berlaku”. Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

(a) Aset Lancar

Aset lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset

lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

(b) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan. Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

(c) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

2) Liabilitas (Kewajiban)

Menurut Harahap (2012 : 211) menyatakan kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku keperiode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.

(a) Kewajiban Lancar Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat

diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan. Sebagai contoh yaitu hutang usaha dan hutang bank (jatuh tempo kurang satu tahun).

- (b) Kewajiban Jangka Panjang Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh yaitu hutang obligasi dan hutang bank.
- (c) Modal Pemilik Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

b. Laba rugi

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu.

Adapun unsur-unsur dalam laporan laba rugi menurut (Harahap, 2013: 241) antara lain:

- 1) Pendapatan Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.
- 2) Beban Beban adalah harus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan

- 3) Laba/Rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negative maka akan menghasilkan rugi usaha.

Berdasarkan PSAK/Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan lima jenis laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.
2. Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu.
3. Neraca digunakan untuk mengetahui jumlah harta, hutang dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu.
4. Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui berapa pertambahan ataupun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

2.1.7 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.1.7.1 Definisi Laporan keuangan Pemerintah Daerah

Organisasi sector public public merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sector publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas public menimbulkan implikasi bagi

manajemen sector public untuk manajemen sector public untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2012).

Penyajian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, pengungkapan atas informasi ini merupakan suatu elemen dasar dari transparansi dan akuntabilitas. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Dalam peraturan pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode. Dari pengertian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah mengenai laporan posiskeuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Sehingga pemerintah dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang secara wajar dan diungkap secara lengkap agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terciptalah transparansi dan akuntabilitas suatu laporan keuangan sesuai harapan.

2.1.7.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para

pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Siti dan Aida 2012).

Tujuan pelaporan keuangan daerah adalah menyajikan laporan tentang;

1) Posisi keuangan

Posisi keuangan atau neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu (contohnya akhir bulan, akhir semester, atau akhir tahun). Neraca, disebut juga laporan posisi keuangan, merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan perusahaan karena neraca merangkum elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan, yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

2) Realisasi anggaran

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisari, sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan, belanja transfer dan pembiayaan.

3) Arus kas

Arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, inventasi asset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah pusat/ daerah selama periode tertentu.

4) Kinerja pelaporan keuangan

Kinerja pelaporan keuangan adalah laporan realisasi pendapatan dan belanja yang disusun berdasarkan basis akrual. Dalam laporan dimaksud, perlu disajikan informasi mengenai pendapatan operasional, belanja berdasarkan klasifikasi fungsional dan ekonomi, dan surplus atau defisit.

Dalam perkembangan berikutnya, dengan terbitnya UU No. 17 tahun 2003, pada Pasal 31 dinyatakan bahwa laporan keuangan yang harus disajikan oleh kepala daerah setidaknya-tidaknya meliputi:

a) Laporan Realisasi APBD

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

b) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari:

1) Aset

Aset adalah sumber ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi atau sosial dimasa depan diharapkan dapat

memperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

2) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran sumber daya ekonomi pemerintah.

3) Ekuitas Dana

Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah.

5) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, inventasi asset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah pusat daerah selama periode tertentu. Unsur yang mencakup dalam laporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut (Riyanti 2017):

- a. Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke bendahara umum negara daerah.
- b. Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari bendahara umum negara daerah.

6) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk mengungkapkan didalam standar akuntansi pemerintah serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah informasi posisi keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

2.1.7.3 Karakteristik kualitatif laporan keuangan

Pemerintah menurut PP 71 Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu:

1) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan, apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka evaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat di verifikasi.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.2 Penelitianterdahulu

Tabel 2.1
PenelitianTerdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hasnidar (2015-2016)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas keuangan Di Instansi Pemerintahan Kab. Bone (Studi Kasus Satuan kerja pemerintahan daerah Kab. Bone.	Hasil dari pengujian hipotesis di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis computer berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone sedangkan variable sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone. Di dalam penelitian tersebut juga dapat di ketahui bahwa kedua fariabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan sbagai variabel (Y). dan adapun fariabel yang paling dominan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah variabel (X2) yaitu sistem pengendalian internal.
2.	Yenita Fitriana (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kualitas Laporan keuangan Perusahaan (Studi Pada Bprs Bandar Lampung)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada BPRS Bandar Lampung)berpengaruh secara signifikan. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variable pemanfaatan SIA terhadap kualitas kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung= > t tabel= 2,036 dengan signifikansi

			0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa SIA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan dapat diterima.
3.	Frista Chairina Tineke Wehartaty, (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya	Penelitian ini dilakukan di badan pengelola keuangan dan pajak daerah (BPKPD) kota Surabaya yang menerapkan aplikasi keuangan berbasis online software (e-accounting) pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada badan pengelola keuangan dan pajak daerah (bpkpd) kota surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu bpkpd dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas.

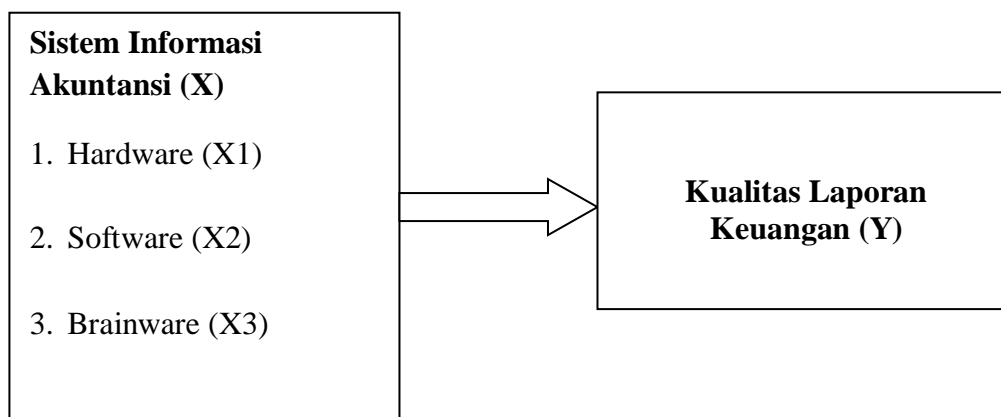
2.3.Kerangka Pemikiran

Untuk memenuhi Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan diperlukan adanya pemeriksaan. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2016), “mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting”.

Pengertian menurut Rama dan Jones (2018), Sub Sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi.

Organisasi sector public merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sector publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas public menimbulkan implikasi bagaimana manajemen sector public untuk manajemen sector public untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2012).



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3), secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Software (X2), secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Brainware (X3), secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan, dengan lokasi penelitian di Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun waktu penelitiannya dari bulan Januari 2021 s/d selesai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey, Menurut Riduwan (2014:49) bahwa penilaian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian survey biasanya menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologi.

Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti, dimana yang menjadi unit analisisnya adalah

para individu pada daerah objek penelitian yang kesemuanya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Yang menjadi variable penelitian ini adalah variable bebas (X) yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi: Hardware (X1), Software (X2) dan Brainware (X3 dan variable terkait (Y) yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel-variabel seperti yang telah disebutkan pada latar belakang masalah dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel. Adapun indikator dari variabel-variabel tersebut diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi(X) Sumber: Azhar Susanto (2017)	Hardware (X1)X ₁)	1. Bagian Input (Input Device) 2. Bagian Pengolah Utama dan Memori 3. Bagian Output (Output Device) 4. Bagian Komunikasi	Ordinal
	Software (X2)	1. Operating System (sistem operasi) 2. Interpreter dan Compiler 3. Perangkat Lunak Aplikasi	Ordinal Ordinal
	Brainware (X3)X ₃)	SDM (Sumber Daya Manusia) Sistem Informasi dan Organisasi	

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y) Sumber: Pemerintah Menurut PP 71 Tahun 2010	Relevan	1. Memiliki Manfaat Umpan Balik (Feedback Value) 2. Memiliki Manfaat Prediktif 3. Tepat Waktu 4. Lengkap	Ordinal
	Andal	1. Penyajian Jujur 2. Dapat Diverifikasi 3. Netralitas	Ordinal
	Dapat Dibandingkan	1. Internal 2. Eksternal	Ordinal
	Dapat Dipahami	1. Kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan 2. Pengguna di asumsika nmemiliki pengetahuan yang memadai 3. Kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.	Ordinal

Dalam melakukan test dari masing-masing variable akan diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan sugianto (2012) jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala litert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang berupa kata-kata. Kuisisioner disusun denga nmenyiapkan (lima) pilihan yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju,.Setiap pilihan akan diberikan bobo tnilai yang berbeda setiap tampak dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti di analisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sudjana (2014: 68), populasi adalah totalitas semua hasil yang mungkin menghitung pengukuran kuantitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Perencanaan, Penelitian Dan

Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang berjumlah 35 orang dengan rincian jabatan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jumlah Populasi

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Badan	1
Sespri	1
Bendahara	1
Sekretaris	1
Kepala Sub Bagian	7
Kepala Bidang	4
Kepala Sub Bidang	9
Operator computer	2
Administrasi	9
Jumlah	35

Sumber :Bapppeda Kabupaten Gorontalo Utara.

3.2.3.2. Sampel

Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan ukuran sampel. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:124) *sampling jenuh* adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Pada penelitian ini tidak akan ditarik sampel, oleh karena jumlah populasi pada penelitian ini termasuk kecil yaitu Cuma 35 orang. Maka keseluruhan jumlah populasi tersebut di atas akan dijadikan sebagai unit penelitian atau dengan istilah sampel jenuh.

3.2.4 Sumber dan Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :

3.2.4.1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung lokasi penelitian.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan dan staf yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan pelaporan keuangan.

3. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan struktur yang diajukan kepada pegawai kantor BAPPPEDA sejumlah sampel yang ditentukan.

4. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan diperlukan untuk mendapatkan data sekunder dengan tujuan melengkapi data primer. Data sekunder didapatkan dari pengkajian kepustakaan yang berisi dasar-dasar teori. Bahan-bahan pendukung berasal dari

kantor BAPPEDA dan perpustakaan IchsanGorontalo. Dari kedua sumber data maka penelitian mengelola data-data tersebut untuk menarik suatu kesimpulan.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengukur data yang diperoleh maka perlu diadakan pengujian validitas dalam realibitas terhadap instrument-instrumen penelitian.

3.2.5.1. Uji Validitas

Arikunto (2011) “menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur”. Menurut Ridwan yang dikutip dari Sugianto (2006) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun (2011) “menyatakan item yang mempunyai korelasi dengan kriteria dengan kriterium(skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas penelitian menggunakan rumus korelasi seperti yang ditentukan oleh person yang dikenakan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{Xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r :Angka Korelasi

X : Skor Pertanyaan (Ke-n) Variabel X

Y : Skor Pertanyaan (Ke-n) Y

n :Jumlah Responden

XY : Skor Pertanyaan Dikali Total Pertanyaan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variable atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien Guilford, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Koefisien Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Tinggi

Sumber : Guilford, dalam Ridwan (2007)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (r hitung) dengan nilai t table. Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai t table maka dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai korelasi (r hitung) lebih kecil dari nilai t table maka dikatakan tidak valid.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut priyanto (2011) “instrument reliable akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relative sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda”. Jika keadaan suatu alat ukur yang berkaitan dengan konsistensi hasil pengukurannya

Untuk mengukur kendala alat ukur diperlukan sebuah pengujian yang disebut reliabilitas, dimana pengukuran diuji reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan skor yang ada relative sama pada seseorang responden, wawancara responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Metode uji realibilitas yang sering digunakan adalah *cronbch's alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau rentan. Untuk apakah instrument realiable atau tidak bias digunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut sekaran (dalam dwi priyanto 2011: 69) reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.2.6 Metode Analisis Data

Sugiyono (2017:206) berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan jika data dari semua responden dikumpulkan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diproses dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.

Sugiyono, (2017:86) mengatakan bawa skala likert digunakans ebagai ukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang ada.

Skala likert diukur, kemudian dijelaskan sebagai variabel indikator dan digunakan sebagai titik awal untuk mengatur item instrument dalam bentuk pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi positif. Jika jawaban alternative diberinilai 5, maka nilai alternative ini dijumlahkan kedalam lima kategori pembobotan pada skala Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2017:277) bahwa :

Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable bebas (kriterium), bila dua atau lebih variable bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variable ini dependennya minimal 2.

Analisis berganda bertujuan untuk melihat pengaruh dua variable terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (b_i) Model regresi penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : konstanta

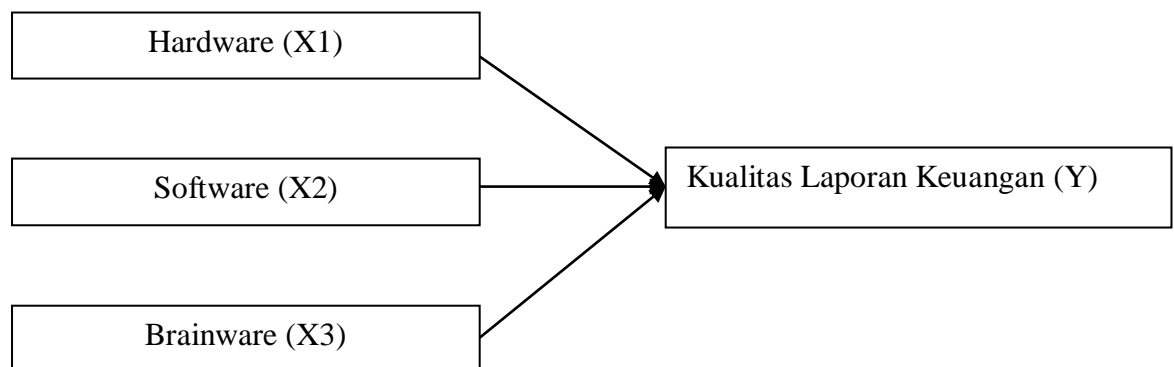
b_i : koefisien regresi X1, X2, X3

X1: Hardware

X_2 : Software

X_3 : Brainware

Gambar 3.1. Struktur Regresi Berganda



Dimana:

X1: Hardware

X2: Software

X3: Brainware

Y : Kualitas Laporan Keuangan

Kemudian data yang terkumpul dalam analisis hubungan sebab akibat antara variable atau dimensi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan efeknya. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sub-variabel tidak hanya dipengaruhi oleh X1, X2, X3 tetapi ada variable epsilon (ϵ), yaitu variabel yang tidak diukur dan diperiksa.

3.2.7 Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh simultan pada variabel dependen bersama-sama jika perbandingan antara F hitung dengan tabel F pada tingkat kepercayaan 5% jika $F_{hitung} > F_{table}$

sehingga semua variabel dependen memiliki efek bersama yang sama pada variabel tak bebas.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial individu adalah prosedur untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji statistik. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (satu per satu). Tes ini dilakukan dengan membandingkan nilai dalam tabel T. Jika $T_{tabel} > T_{hitung}$ dengan signifikan dibawa ini 0,05 (5%). Jadi secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap seluruh pegawai di Inspektorat Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 35 orang terjaring data variatif, khususnya data responden yang meliputi: jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Adapun penyebaran responden berdasarkan karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang dengan jenis kelamin terdiri atas laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin Pada Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	13	45%
Perempuan	22	55%
Jumlah	35	100%

Sumber.: Hasil olahan data primer, 2021

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dijelaskan karakteristik responden Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara menurut jenis kelamin yang memiliki jumlah paling sedikit adalah laki-laki 13 orang (45%), sedangkan perempuan dengan jumlah 22 orang (55%). Hal ini menunjukkan bahwa pengelola keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Tingkat Umur

Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan suatu instansi. Semakin matang umur seseorang maka semakin baik pula pemahamannya terutama dalam menilai pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun karakteristik responden menurut tingkat umur Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
≤ 25	0	0
26-35	15	30%
36-45	18	53%
46-55	3	17%
≥ 56	0	0
Jumlah	35	100

Sumber: Hasil olahan data primer, 2021

Data tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh data yang variatif. Data tersebut menunjukkan bahwa umur antara 36 sampai 45 tahun merupakan responden terbanyak yaitu 18 orang (53%), kemudian diikuti umur 26 sampai 35 tahun sebanyak 15 orang (30%), dan selanjutnya umur antara 46 sampai 55 tahun sebanyak 3 orang (17%), sedangkan responden pada umur 25 tahun dan 56 tahun ialah 0%. Hal ini berarti responden pada umumnya memiliki pemahaman yang baik serta tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang telah ditamati oleh responden sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang ilmu yang ditekuninya dan diakui oleh pemerintah. Tingkat pendidikan formal yang pernah diperoleh responden akan membentuk cara berfikir dan bertindak dengan baik terutama dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Adapun karakteristik responden menurut tingkat pendidikan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SMA	9	21%
Diploma	4	11%
S1	14	56%
S2	5	7%
S3	3	5%
Jumlah	35	100

Sumber: Hasil olahan data primer, 2021

Data dari tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh data yang variatif. Data tersebut yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sarjana adalah responden terbanyak yaitu 14 orang (56%), kemudian disusul tingkat SMA sebanyak 9 orang (21%), tingkat Diploma sebanyak 4 orang (11%), tingkat Magister 5 orang (7%), dan tingkat Doktor sebanyak 3 orang (5%). Hal ini berarti responden memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan masing-masing karena ditunjang oleh tingkat pendidikan yang memadai.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan guna mencapai tujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Sehubungan dengan pernyataan diatas, maka variabel dalam penelitian ini yang akan disajikan deskripsinya adalah Pengaruh Hardware (X1), Software (X2) dan Brainware (X3) sebagai variabel independen, serta Kualitas Laporan Keuangan(Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara.

Proses mendeskripsikan item indikator dilakukan dengan menghitung setiap bobot nilai terendahda rimasing-masing butir instrument dengan melakukan perhitungan dari bobot terendah dikali dengan item pernyataan dikali dengan jumlah responden. Setelah itu menghitung nilai bobot tertinggi dikali dengan item pernyataan dikali dengan jumlah responden. Setelah itu menghitung rentang skala dengan cara bobot tertinggi dikurangi dengan bobot terendah dibagi dengan nilai

bobot tertinggi. Setelah memperoleh rentang skala selanjutnya dibuatkan tabel rentang skala sesuai dengan kategori. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah cara perhitungannya :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 35 = 175$$

$$\text{Rentang Skala : } = \frac{175 - 35}{5} = 28$$

Nilai perhitungan sebesar 28 tersebut akan diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian dengan menentukan kategori sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Penilaian Rentang Skala Item Pernyataan Variabel Penelitian

No.	Rentang	Kategori
1.	35 – 63	Sangat Rendah
2.	64 – 92	Rendah
3.	93 – 121	Sedang
4.	122 – 150	Tinggi
5.	151 – 175	Sangat Tinggi

Sumber : Data Hasil Olahan MS Excel

Setelah itu akan digambarkan jawaban responden berdasarkan kategori akan dijelaskan berikut ini :

1. Hardware (X1)

Indikator yang membentuk Variabel Hardware ini ada empat indikator yaitu bagian input (input device), bagian pengolah utama dan memori, bagian output (output device), bagian komunikasi. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap hardware dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Hardware

BOBOT KOTEGORI	PERTANYAAN 1			PERTANYAAN 2			PERTANYAAN 3			PERTANYAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	17	85	49	20	100	57	15	75	43	22	110	63
4	18	72	51	15	60	43	20	80	57	13	52	37
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	157	100	35	160	100	35	155	100	35	162	100
KETERANGAN		ST			ST			ST			ST	

BOBOT KOTEGORI	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	15	75	43	17	85	49	10	50	29	18	90	51
4	20	80	57	18	72	51	25	100	71	17	68	49
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	155	100	35	157	100	35	150	100	35	158	100
KETERANGAN		ST			ST			T			ST	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 35 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Pernyataan pertama ditanggapi responden dengan penilaian paling banyak dengan kategori sangat tidak setuju sebanyak 17 orang atau 49% dan penilaian paling sedikit kategori setuju sebanyak 18 orang atau 51% dari total responden, rata-rata responden memberikan tanggapan sangat setuju.
- (b) Pernyataan kedua ditanggapi responden dengan penilaian sangat setuju sebanyak 20 orang atau 57% dan penilaian setuju sebanyak 15 orang atau 43% dari total responden. Secara rata-rata responden memberikan tanggapan untuk pernyataan kedua adalah sangat setuju.

- (c) Pernyataan ketiga ditanggapi responden paling banyak dengan kategori sangat setuju sebanyak 15 orang atau 43% dan penilaian setuju sebanyak 20 orang atau 57% dari total responden dengan rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.
- (d) Pernyataan keempat ditanggapi responden paling sedikit dengan kategori sangat setuju sebanyak 22 orang atau 63% dan penilaian paling banyak dengan kategori setuju sebanyak 13 orang atau 37% dari total responden atau secara rata-rata tanggapan responden adalah sangat setuju
- (e) Pernyataan kelima ditanggapi responden paling banyak dengan kategori sangat setuju sebanyak 15 orang atau 43% dan jawaban kategori setuju sebanyak 20 orang atau 57% dari total responden rata-rata sangat setuju.
- (f) Pernyataan keenam ditanggapi responden paling banyak dengan kategori sangat setuju sebanyak 17 orang atau 49% dan paling sedikit kategori setuju sebanyak 18 orang atau 51% dari total responden dengan rata-rata jawaban responden adalah sangatsetuju
- (g) Pernyataan ketujuh ditanggapi responden paling banyak dengan kategori sangat setuju 10 orang atau 29% dan kategori setuju sebanyak 25 orang atau 71% dari total responden secara rata-rata yaitu tanggapan responden adalah setuju.
- (h) Pernyataan kedelapan ditanggapi responden paling banyak dengan sangat setuju sebanyak 18 orang atau 51% dan paling sedikit dengan kategori setuju sebanyak 17 orang atau 49% dari total responden.

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian “sangat setuju” dan paling sedikit responden memberikan penilaian “setuju”.

2. Software (X2)

Indikator yang membentuk Variabel Software ini ada tiga indikator yaitu operating system (sistem operasi), interpreter dan compiler, perangkat lunak aplikasi. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap Software dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Software

BOBOT KATEGORI	PERTANYAAN 1			PERTANYAAN 2			PERTANYAAN 3			PERTANYAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	14	70	40	20	100	57	17	85	49	15	75	43
4	21	84	60	15	60	43	18	72	51	20	80	57
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	154	100	35	160	100	35	157	100	35	155	100
KETERANGAN		ST			ST			ST			ST	

BOBOT KATEGORI	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	8	40	23	10	50	29	2	10	6
4	27	108	77	25	100	71	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	15	45	43
2	0	0	0	0	0	0	8	16	23
1	0	0	0	0	0	0	10	10	29
JUMLAH	35	148	100	35	150	100	35	81	100
KETERANGAN		T			T			S	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 35 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Pernyataan pertama ditanggapi responden dengan penilaian paling banyak dengan kategori sangat tidak setuju sebanyak 14 orang atau 40%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 21 orang atau 60% dari total responden. Secara rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat setuju
- (b) Pernyataan kedua ditanggapi responden dengan kategori sangat setuju sebanyak 20 orang atau 57% dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 15 orang atau 43% dari total responden dengan rata-rata penilaian dengan kategori sangat tinggi.
- (c) Pernyataan ketiga ditanggapi responden paling dengan kategori sangat setuju sebanyak 17 orang atau 49% dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 18 orang atau 51% dari total responden. Secara rata-rata keseluruhan yaitu sangat tinggi.
- (d) Pernyataan keempat ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 15 orang atau 43%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 20 orang atau 57% dari total responden atau rata-rata jawaban dengan kategori sangat tinggi.
- (e) Pernyataan kelima ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 8 orang atau 23%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 27 orang atau 77% dari total responden atau secara rata-rata tanggapan responden adalah tinggi.
- (f) Pernyataan keenam ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 10 orang atau 29%, dan penilaian dengan

kategori setuju sebanyak 25 orang atau 71% dari total responden atau dengan rata-rata jawaban responden adalah kategori tinggi.

(g) Pernyataan ketujuh ditanggapi responden dengan kategori sangat setuju sebanyak 2 orang atau 6%, kategori ragu-ragu sebanyak 15 orang atau 43%, kategori kurang setuju sebanyak 8 orang atau 23%, dan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang atau 29% dari total responden. Secara rata-rata jawaban responden dengan kategori sedang.

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian sangat setuju dan terdapat pernyataan dengan kategori sedang.

3. Brainware (X3)

Indikator yang membentuk Variabel Brainware ini ada satu indikator yaitu SDM system organisasi. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap Brainware dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Brainware

BOBOT KOTEGORI	PERTANYAAN 1			PERTANYAAN 2			PERTANYAAN 3			PERTANYAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	15	75	43	16	80	46	13	65	37	17	85	49
4	20	80	57	19	76	54	22	88	63	18	72	51
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	155	100	35	156	100	35	153	100	35	157	100
KETERANGAN		ST			ST			ST			ST	

BOBOT KOTEGORI	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	10	50	29	13	65	37

4	1	4	3	25	100	71	21	84	60
3	3	9	9	0	0	0	1	3	3
2	14	28	40	0	0	0	0	0	0
1	17	17	49	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	58	100	35	150	100	35	152	100
KETERANGAN		R			T			ST	

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 35 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika di cermati maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Pernyataan pertama ditanggapi responden dengan penilaian kategori sangat setuju sebanyak 15 orang atau 43%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 20 orang atau 57% dari total responden dengan rata-rata kategori responden adalah sangat tinggi.
- (b) Pernyataan kedua ditanggapi responden dengan penilaian kategori sangat setuju sebanyak 16 orang atau 46% dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 19 orang atau 54% dari total responden atau secara rata-rata kategori adalah sangat tinggi.
- (c) Pernyataan ketiga ditanggapi responden dengan kategori pilihan sangat setuju sebanyak 13 orang atau 37% dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 22 orang atau 63% dari total responden atau dengan rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat tinggi.
- (d) Pernyataan keempat ditanggapi responden dengan penilaian kategori sangat sangat setuju sebanyak 17 orang atau 49%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 18 orang atau 51% dari total responden dengan rata-rata tanggapan responden adalah sangat tinggi.

- (e) Pernyataan kelima ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 1 orang atau 3%, kategori ragu-ragu 3 orang atau 9%, kategori tidak setuju sebanyak 14 orang atau 40%, dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 17 orang atau 49%, dengan rata-rata jawaban responden dengan kategori rendah.
- (f) Pernyataan keenam ditanggapi respon dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 10 orang atau 29%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 25 orang atau 71% dari total responden dan secara rata-rata dengan kategori tinggi.
- (g) Pernyataan ketujuh ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 13 orang atau 37%, kemudian dengan kategori setuju sebanyak 21 orang atau 60%, dan penilaian paling sedikit kategori ragu-ragu sebanyak 1 orang atau 3% dari total responden dan secara rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian “sangatsetuju” dan terdapat pernyataan dengan kategori rendah”.

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Indikator yang membentuk Variabel B rainware ini ada empat indikator yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipaahmi. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

BOBOT KOTEGORI	PERTANYAAN 1			PERTANYAAN 2			PERTANYAAN 3			PERTANYAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	16	80	46	14	70	40	13	65	37	16	80	46
4	19	76	54	21	84	60	22	88	63	19	76	54
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	156	100	35	154	100	35	153	100	35	156	100
KETERANGAN		ST			ST			ST			ST	

BOBOT KOTEGORI	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	12	60	34	15	75	43	17	85	49	18	90	51
4	23	92	66	20	80	57	18	72	51	17	68	49
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	35	152	100	35	155	100	35	157	100	35	158	100
KETERANGAN		ST			ST			ST			ST	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 35 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Pernyataan pertama ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 16 orang atau 46%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 19 orang atau 54% dari total responden. Secara rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.
- (b) Pernyataan kedua ditanggapi responden dengan penilaian kategori responden sangat setuju sebanyak 14 orang atau 40%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 21 orang atau 60% dari total responden.
- (c) Pernyataan ketiga ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 13 orang atau 37% dan penilaian dengan

kategori setuju sebanyak 22 orang atau 63% dari total responden dengan rata-rata jawaban respon adalah sangatteringgi.

- (d) Pernyataan keempat ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 16 orang atau 46%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 19 orang atau 54% dari total responden dengan rata-rata tanggapan responden adalah sangat setuju.
- (e) Pernyataan kelima ditanggapi responden dengan penilaian dengan kategori sangat setuju sebanyak 12 orang atau 34%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 23 orang atau 66% dari total responden dengan rata-rata jawaban responden adalah sangat tinggi.
- (f) Pernyataan keenam ditanggapi responden dengan kategori sangat setuju sebanyak 15 orang atau 43%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 20 orang atau 57% dari total responden dengan rata-rata responden menanggapi sangat setuju.
- (g) Pernyataan ketujuh ditanggapi responden dengan penilaian kategori sangat setuju sebanyak 17 orang atau 49%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 18 orang atau 51% dari total responden. Secara rata-rata tanggapan responden adalah sangat setuju.
- (h) Pernyataan kedelapan ditanggapi responden dengan penilaian kategori sangat setuju sebanyak 18 orang atau 51%, dan penilaian dengan kategori setuju sebanyak 17 orang atau 49% dari total responden dengan rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian “sangat tidak setuju”

4.1.3 Hasil Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas (Uji kesahihan) adalah alat yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Uji Validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total setiap variabel, menggunakan korelasi Pearson. Item pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau dengan membandingkan nilai r tabel dan r hitung. Sedangkan r tabel dapat dilihat pada tabel r , dalam penelitian ini terdapat 35 responden dan $\alpha = 5\%$. Ketentuan valid tidaknya pertanyaan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, pertanyaan dikatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, pertanyaan dikatakan tidak valid

Table 4.9 menunjukkan hasil validitas pada empat variabel yang terdiri dari Hardware (H), Software (S), Brainware (B) dan Kualitas Laporan Keuangan (KLK).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		Koefisien Korelasi	r -tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,587**	0,324	VALID
	X1.2	0,603**	0,324	VALID
	X1.3	0,670**	0,324	VALID
	X1.4	0,669**	0,374	VALID
	X1.5	0,713**	0,324	VALID

	X1.6	0,734**	0,324	VALID
	X1.7	0,830**	0,324	VALID
	X1.8	0,758**	0,324	VALID
X2	X2.1	0,734**	0,324	VALID
	X2.2	0,658**	0,324	VALID
	X2.3	0,686**	0,324	VALID
	X2.4	0,554**	0,324	VALID
	X2.5	0,653**	0,324	VALID
	X2.6	0,593**	0,324	VALID
	X2.7	0,058	0,324	TIDAK VALID
X3	X3.1	0,527**	0,324	VALID
	X3.2	0,692**	0,324	VALID
	X3.3	0,716**	0,324	VALID
	X3.4	0,660**	0,324	VALID
	X3.5	0,081	0,324	TIDAK VALID
	X3.6	0,768**	0,324	VALID
	X3.7	0,651**	0,324	VALID
Y	Y.1	0,737**	0,324	VALID
	Y.2	0,655**	0,324	VALID
	Y.3	0,629**	0,324	VALID
	Y.4	0,692**	0,324	VALID
	Y.5	0,627**	0,324	VALID
	Y.6	0,570**	0,324	VALID
	Y.7	0,544**	0,324	VALID
	Y.8	0,714**	0,324	VALID

Sumber: Data primer olahan, 2021

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel valid kecuali pada variabel X2 yaitu pernyataan no 7 dan variabel X3 pernyataan no 5 yang tidak valid. Karena terdapat item pernyataan yang tidak valid maka yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya adalah variabel yang dinyatakan valid. Instrumen kuesioner yang valid tentunya akan menghasilkan hasil yang valid juga.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden melalui pertanyaan yang diberikan menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan signifikansi lebih dari ($>$) 0,6. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Hardware (X1)	0,897	0,60	Reliabel
Software (X2)	0,813	0,60	Reliabel
Brainware (X3)	0,898	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,891	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel hardware, Software, Brainware, dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini dapat diandalkan. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan dapat memperoleh data yang konsisten dan jika pertanyaan itu ditanyakan lagi, akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.149	2.38228

a. Predictors: (Constant), X1, X2,X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.11 diatas terdapat angka R sebesar 0,473 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan ketiga variabel independennya rendah, karena berada di definisi di bawah yang angkanya 0,5. Sedangkan nilai R square sebesar 0,224 ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik hardware, software, dan brainware sedangkan sisanya dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen keseluruhan terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji F. Tes ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikan $<0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.752	3	16.917	2.981	.046 ^a
	Residual	175.934	31	5.675		

Total	226.686	34			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,046 sehingga dapat dikatakan bahwa hardware, software dan brainware secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Karena probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kualitas laporan keuangan.

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan t hitung. Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independent tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1 (Constant)	16.260	7.265			2.238	.033
X1	.179	.160		.192	1.123	.270
X2	.412	.216		.345	1.909	.066

X3	.072	.203	.060	.354	.726
----	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 16,260 + 0,179 X^1 + 0,412 X^2 + 0,072 X^3$

Model tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 16,260 ini menunjukkan bahwa, jika variabel Sistem Infoemasi Akuntansi (X^1 , X^2 dan X^3) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 16,260.
- 2) Koefisien regresi hardware (b^1) adalah 0,179 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,179 yang disebabkan peningkatan nilai variabel X^1 , dan apabila variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X^1 dengan variabel Y. Semakin baik faktor Hardware, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.
- 3) Koefisien regresi software (b^2) adalah 0,412 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,412 yang disebabkan peningkatan nilai variabel X^2 , dan apabila variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X^2 dengan variabel Y. Semakin baik Kepedulian pada software, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.

- 4) Koefisien regresi software (b^3) adalah 0,072 dan bertanda positif.

Hal ini berarti nilai variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,072 yang disebabkan peningkatan nilai variabel X^3 , dan apabila variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X^3 dengan variabel Y. Semakin baik Kepedulian pada brainware, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Hardware (X_1), Software (X_2), dan Brainware (X_3) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan keuangan (Y).

- a) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel Hardware berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0,270 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Hardware berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja kualitas laporan keuangan.

- b) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel Software berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0,066 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Software berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja kualitas laporan keuangan.

- c) Pengujian Hipotesis Kedua (H_3)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Brainware berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0,726 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Software berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja kualitas laporan keuangan.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan variabel Hardware, Software dan Brainware berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun pembahasan mengenai Hardware, Software dan Brainware terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara, akan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Hardware Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa hardware berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kesadaran etis adalah 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hardware berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang searah antara hardware dengan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh tidak signifikan hardware sangat ditentukan oleh besarnya peran indikator yang membentuk yakni (1) bagian input, (2) bagian pengolah utama, (3) bagian output, dan (4) bagian komunikasi. Sedangkan indikator-indikator yang lain memberikan proporsi kecil dalam membentuk variabel hardware, sehingga perlu ditingkatkan agar kualitas laporan keuangan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan pendapat Kadir (2017:2) mengemukakan bahwa “perangkat keras berupa peranti-peranti yang terlihat secara fisik. Termasuk dalam kelompok ini adalah monitor, keyboard, mouse, dan printer”. Sutono (2014:1) mengemukakan bahwa “perangkat keras komputer (hardware) adalah komponen-komponen fisik yang membentuk satu kesatuan sistem Personal Computer (PC), Biasanya perangkat-perangkat ini dirakit dan sebagian besar dimasukkan kedalam sebuah casing komputer dan sebagian lain berada di luar casing.”. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2016) bahwa Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis computer berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone sedangkan variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone. Di dalam penelitian tersebut juga dapat di ketahui bahwa kedua fariabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). dan adapun fariabel yang

paling dominan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah variabel (X2) yaitu sistem pengendalian internal..

2. Pengaruh Software Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepedulian pada software berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel software adalah 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa variabel software berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang searah antara software dengan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh tidak signifikan software sangat ditentukan oleh besarnya peran indikator yang membentuk yakni (1) operating system, (2) interpreter, dan (3) perangkat lunak. Sedangkan indikator-indikator yang lain memberikan proporsi kecil dalam membentuk variabel software, sehingga perlu ditingkatkan agar kualitas laporan keuangan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan pendapat Menurut R. Wilman & Riyan, software merupakan sebuah perangkat operasi kerja untuk menjalankan komponen hardware. Software bersifat maya, artinya software tidak terlihat, tetapi keberadaannya sangat dirasakan. Wiwit Siswoutomo, software merupakan nyawa dari sebuah komputer. Tanpa perangkat lunak, computer hanya sebuah perangkat keras mati yang tidak ada gunanya. Menurut Wahana Komputer, software adalah

perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan kontrol dan manajemen hardware. Software dalam computer meliputi sistem operasi dan aplikasi.

Hipotesis kedua ini dibuktikan oleh Ulfah Indasari (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan indikator efektivitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sudah baik, didukung karena terpenuhinya unsure sistem informasi akuntansi dan terpenuhinya komponen sistem informasi akuntansi. Penyajian laporan keuangan sudah efektif, hal ini didukung karena tercapainya tujuan dari laporan keuangan dan terpenuhinya karakteristik serta sifat yang sesuai pada laporan keuangan.

3. Pengaruh Brainware Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa brainware berpengaruh tidak signifikan terhadap kaulitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel software adalah 0,726. Hal ini menunjukkan bahwa variabel brainware berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang searah antara software dengan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh tidak signifikan brainware sangat ditentukan oleh besarnya peran indikator yang membentuk yakni SDM Sistem Informasi dan Organisasi. Sedangkan indikator-indikator yang lain memberikan proporsi kecil dalam

membentuk variabel brainware, sehingga perlu ditingkatkan agar kualitas laporan keuangan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan pendapat Azhar susanto berpendapat bahwa brainware seseorang yang dapat menciptakan, mengatur, dan mampu untuk menjalankan sebuah sistem informasi. Menurut Edi Purwono brainware adalah seorang ahli profesional yang secara langsung terlibat dalam pengolahan sebuah sistem informasi. Orang-orang yang ahli tersebut antara lain bagian sistem analis dan juga programmer.

Hipotesis ketiga ini dibuktikan oleh Riska Fitriyani (2014) Hasil dari pengujian tersebut adalah Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, dan Tidak terdapat pengaruh signifikan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hardware (X1) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Hardware adalah 17,90. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hardware berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara.
- 2) Software (X2) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel software adalah 41,20. Hal ini menunjukkan bahwa variabel software berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara.
- 3) Brainware (X3) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel software adalah 7,20. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel brainware berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara diharapkan dapat memperhatikan dalam pemahaman system informasi terkait Hardware, Software dan Brainware sehingga diharapkan lebih mampu memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seperti system informasi akuntansi dan variabel-variabel pendukung lainnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel untuk memperluas analisis serta indikator-indikator yang lebih relevan sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan berkualitas.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan 2020-2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl
1	Pengusulan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Penelitian Lapangan								
5	Penyusunan Skripsi								
6	Ujian Akhir								

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2017. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta. Salemba Empat.
- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, (2011), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhar Susanto. 2017. The Influence of Accounting Information System Quality to Accounting Information Quality and Its Implications to The Good Study Program Governance. International Business Management (Online). Vol. 11 No.4. Melalui <http://www.feb.unpad.ac.id/dokumen/files/Jurnal-internasional-IBM-11_4-5767-5776XXXX>.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntans Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.Standar Akuntansi KeuanganETAP.Jakarta :Ikatan Akuntan Indonesia.
- James M. Reeve. 2013. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta. Salemba Empat.
- Krismiaji, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, (2014), Management Information Systems: Managing The Digital Firm, 13thEd, Person Education Limited, New York University –United States of America.
- Lilis, Puspitawatidan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta:Liberty.

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones.2018. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat.
- Riduwan. 2014. Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2010. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. 2015. Teori Akuntansi Perekayasaaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. 2017. Accounting Information Systems Controls and Processes. Third Edition. Wiley: New jersey.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

a. Sub Variabel Hardware (X1)

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
2	4	4	4	5	5	5	4	4	35	17	18
3	4	5	4	5	5	4	4	5	36	17	19
4	4	4	5	5	5	5	4	4	36	18	18
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
7	4	5	5	5	4	4	4	4	35	17	18
8	5	5	4	4	4	4	4	5	35	17	18
9	5	5	5	4	4	4	4	4	35	18	17
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
14	4	4	4	5	5	5	5	5	37	18	19
15	5	5	4	4	5	5	4	5	37	18	19
16	4	5	4	5	4	5	4	5	36	16	20
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
19	4	4	4	5	5	4	4	5	35	17	18
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
21	4	5	4	5	4	5	4	5	36	16	20
22	5	4	4	5	4	5	4	4	35	17	18
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
24	4	4	5	5	4	5	4	5	36	17	19
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
27	4	5	4	5	5	4	4	4	35	17	18
28	5	5	5	4	4	4	4	4	35	18	17
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
30	5	4	4	5	4	4	4	4	34	17	17
31	5	4	5	5	4	4	5	5	37	19	18
32	5	5	4	4	4	4	4	4	34	17	17
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
34	4	5	4	5	4	5	4	5	36	16	20

35	5	5	5	4	4	4	4	4	35	18	17
----	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

b. Sub Variabel Software (X2)

RESP	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	4	4	4	4	5	29	17	12
2	5	5	5	5	4	4	2	30	16	14
3	4	5	5	5	4	4	2	29	15	14
4	4	4	4	4	5	5	3	29	16	13
5	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
6	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
7	4	4	4	5	4	4	1	26	13	13
8	4	5	5	4	4	5	1	28	14	14
9	4	5	4	4	4	4	1	26	13	13
10	5	5	5	5	5	5	3	33	18	15
11	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
12	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
13	5	5	5	5	5	5	3	33	18	15
14	4	4	4	4	4	4	2	26	14	12
15	5	5	5	4	4	4	2	29	16	13
16	4	5	4	5	4	5	2	29	14	15
17	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
18	5	5	5	5	5	5	1	31	16	15
19	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
20	5	5	5	5	5	5	1	31	16	15
21	5	4	5	4	5	4	2	29	17	12
22	4	5	4	5	4	5	2	29	14	15
23	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
24	5	5	5	5	4	4	1	29	15	14
25	5	5	5	5	5	5	1	31	16	15
26	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12
27	4	4	5	5	4	4	1	27	14	13
28	5	5	5	4	4	4	1	28	15	13
29	5	5	5	5	5	5	1	31	16	15
30	4	5	4	4	4	4	3	28	15	13
31	4	5	5	5	4	4	3	30	16	14
32	5	5	5	4	4	4	5	32	19	13
33	5	5	5	5	4	4	2	30	16	14
34	5	5	4	4	4	4	3	29	16	13
35	4	4	4	4	4	4	3	27	15	12

c. Sub Variabel Brainware (X3)

RESP	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	5	5	5	5	1	4	4	29	15	14
2	5	4	4	5	1	4	4	27	14	13
3	5	5	5	5	1	5	5	31	16	15
4	4	4	4	4	1	5	5	27	14	13
5	4	4	5	5	1	4	4	27	14	13
6	4	4	4	4	1	4	4	25	13	12
7	4	4	4	4	2	4	4	26	14	12
8	4	4	4	5	3	4	3	27	14	13
9	4	5	4	4	2	4	4	27	14	13
10	4	4	4	4	1	4	4	25	13	12
11	4	4	4	4	4	5	5	30	17	13
12	4	4	4	4	1	4	4	25	13	12
13	4	4	4	4	1	4	4	25	13	12
14	5	5	5	5	1	5	5	31	16	15
15	4	4	4	4	3	5	5	29	16	13
16	4	5	4	5	2	4	5	29	15	14
17	4	4	4	4	3	4	4	27	15	12
18	5	5	5	5	1	5	5	31	16	15
19	5	5	4	4	1	4	4	27	14	13
20	5	5	5	5	1	5	5	31	16	15
21	4	5	4	5	2	4	4	28	14	14
22	4	4	4	4	2	4	4	26	14	12
23	4	5	5	5	2	4	4	29	15	14
24	5	5	5	5	1	4	4	29	15	14
25	5	5	5	5	1	5	5	31	16	15
26	5	4	5	5	1	4	4	28	15	13
27	4	5	5	4	2	4	4	28	15	13
28	4	4	4	4	2	4	5	27	15	12
29	5	5	5	5	2	5	5	32	17	15
30	5	4	4	4	2	4	4	27	15	12
31	4	4	4	4	2	4	5	27	15	12
32	5	4	4	4	1	4	4	26	14	12
33	5	5	5	5	2	5	5	32	17	15
34	5	4	4	4	2	4	4	27	15	12
35	4	5	4	5	2	4	4	28	14	14

d. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	4	4	5	4	5	4	34	18	16
2	5	4	5	5	4	4	5	5	37	19	18
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
4	5	5	5	5	4	5	4	5	38	18	20
5	4	4	4	4	5	5	5	5	36	18	18
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
7	4	4	4	4	4	5	4	4	33	16	17
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
9	4	4	4	5	5	5	5	4	36	18	18
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
11	5	5	4	4	4	4	4	4	34	17	17
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
13	5	4	4	5	4	5	4	5	36	17	19
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
15	4	4	4	4	5	5	5	5	36	18	18
16	4	5	4	5	4	5	4	5	36	16	20
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
19	5	4	5	5	5	4	5	5	38	20	18
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
21	5	5	4	5	4	4	5	5	37	18	19
22	5	5	4	4	5	5	5	5	38	19	19
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	20	20
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	16	16
25	5	5	5	5	4	4	4	4	36	18	18
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34	17	17
27	4	4	4	4	4	4	5	4	33	17	16
28	4	5	4	5	4	5	4	5	36	16	20
29	5	5	5	5	4	4	4	4	36	18	18
30	4	4	4	4	4	4	5	5	34	17	17
31	4	4	5	4	4	4	4	4	33	17	16
32	5	5	5	5	4	4	4	4	36	18	18
33	5	5	5	4	5	4	5	5	38	20	18
34	4	4	4	4	5	5	5	5	36	18	18
35	5	4	5	5	4	5	4	4	36	18	18

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Hardware (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.495**	.545**	.037	.198	.199	.524**	.258	.587**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.832	.254	.251	.001	.134	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.495**	1	.400*	.171	.283	.264	.292	.429*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.002		.017	.327	.099	.125	.089	.010	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.545**	.400*	1	.307	.300	.314	.602**	.264	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017		.073	.080	.067	.000	.125	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.037	.171	.307	1	.546**	.629**	.486**	.554**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.832	.327	.073		.001	.000	.003	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.198	.283	.300	.546**	1	.545**	.602**	.495**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.254	.099	.080	.001		.001	.000	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.199	.264	.314	.629**	.545**	1	.524**	.601**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.251	.125	.067	.000	.001		.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	.524**	.292	.602**	.486**	.602**	.524**	1	.615**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.001	.089	.000	.003	.000	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.8	Pearson Correlation	.258	.429*	.264	.554**	.495**	.601**	.615**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.134	.010	.125	.001	.002	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.587**	.603**	.670**	.669**	.713**	.734**	.830**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	3

b. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Software (X2)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.589**	.723**	.354*	.528**	.258	-.241	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.037	.001	.134	.162	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.589**	1	.611**	.517**	.196	.420*	-.341*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.258	.012	.045	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.723**	.611**	1	.545**	.424*	.271	-.395*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.011	.115	.019	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.354*	.517**	.545**	1	.354*	.475**	-.473**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.037	.001	.001		.037	.004	.004	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.528**	.196	.424*	.354*	1	.710**	-.225	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.258	.011	.037		.000	.194	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.258	.420*	.271	.475**	.710**	1	-.306	.593**
	Sig. (2-tailed)	.134	.012	.115	.004	.000		.074	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	-.241	-.341*	-.395*	-.473**	-.225	-.306	1	.058
	Sig. (2-tailed)	.162	.045	.019	.004	.194	.074		.739
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.734**	.658**	.686**	.554**	.653**	.593**	.058	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.739	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	3

c. Uji Validitas Dan Reliabilitas Sub Variabel Brainware (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL
X3.1 Pearson Correlation	1	.364*	.529**	.429*	-.449**	.347*	.202	.527**
Sig. (2-tailed)		.031	.001	.010	.007	.041	.245	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.2 Pearson Correlation	.364*	1	.600**	.600**	-.191	.308	.271	.692**
Sig. (2-tailed)	.031		.000	.000	.271	.072	.115	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.3 Pearson Correlation	.529**	.600**	1	.673**	-.356*	.430**	.283	.716**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.036	.010	.100	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.4 Pearson Correlation	.429*	.600**	.673**	1	-.241	.271	.126	.660**
Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.164	.115	.471	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.5 Pearson Correlation	-.449**	-.191	-.356*	-.241	1	.036	.008	.081
Sig. (2-tailed)	.007	.271	.036	.164		.838	.963	.644
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.6 Pearson Correlation	.347*	.308	.430**	.271	.036	1	.782**	.768**
Sig. (2-tailed)	.041	.072	.010	.115	.838		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.7 Pearson Correlation	.202	.271	.283	.126	.008	.782**	1	.651**
Sig. (2-tailed)	.245	.115	.100	.471	.963	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35
TTL Pearson Correlation	.527**	.692**	.716**	.660**	.081	.768**	.651**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.644	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	3

d. Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kualitas laporan keuangan (Y)**Correlations**

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1 Pearson Correlation	1	.656**	.719**	.655**	.183	.132	.141	.318	.737**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.293	.448	.419	.063	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.2 Pearson Correlation	.656**	1	.459**	.539**	.147	.236	.023	.327	.655**
Sig. (2-tailed)	.000		.006	.001	.398	.173	.894	.055	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3 Pearson Correlation	.719**	.459**	1	.600**	.192	.051	.081	.155	.629**
Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.269	.770	.643	.372	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4 Pearson Correlation	.655**	.539**	.600**	1	.062	.364*	.026	.318	.692**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.723	.031	.881	.063	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5 Pearson Correlation	.183	.147	.192	.062	1	.469**	.743**	.461**	.627**
Sig. (2-tailed)	.293	.398	.269	.723		.004	.000	.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.6 Pearson Correlation	.132	.236	.051	.364*	.469**	1	.198	.495**	.570**
Sig. (2-tailed)	.448	.173	.770	.031	.004		.254	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.7 Pearson Correlation	.141	.023	.081	.026	.743**	.198	1	.601**	.544**
Sig. (2-tailed)	.419	.894	.643	.881	.000	.254		.000	.001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.8 Pearson Correlation	.318	.327	.155	.318	.461**	.495**	.601**	1	.714**
Sig. (2-tailed)	.063	.055	.372	.063	.005	.002	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TTL Pearson Correlation	.737**	.655**	.629**	.692**	.627**	.570**	.544**	.714**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0

Total	35	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	3

3. Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.149	2.38228	1.769

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.752	3	16.917	2.981	.046 ^a
	Residual	175.934	31	5.675		
	Total	226.686	34			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

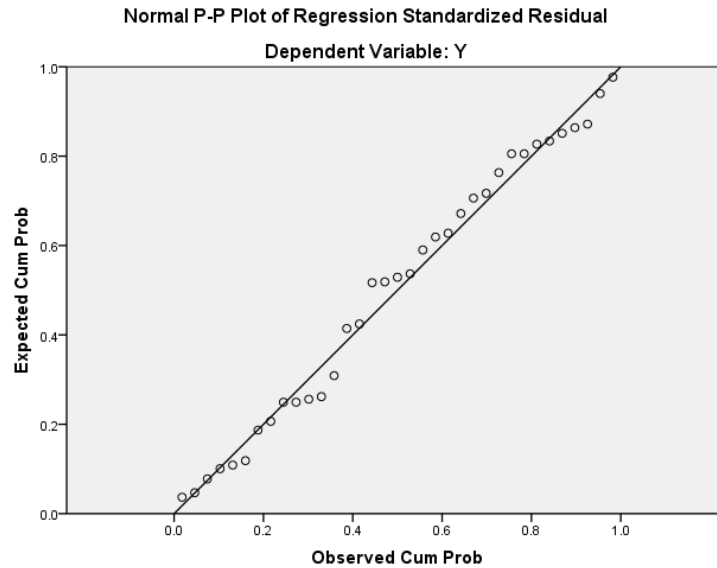
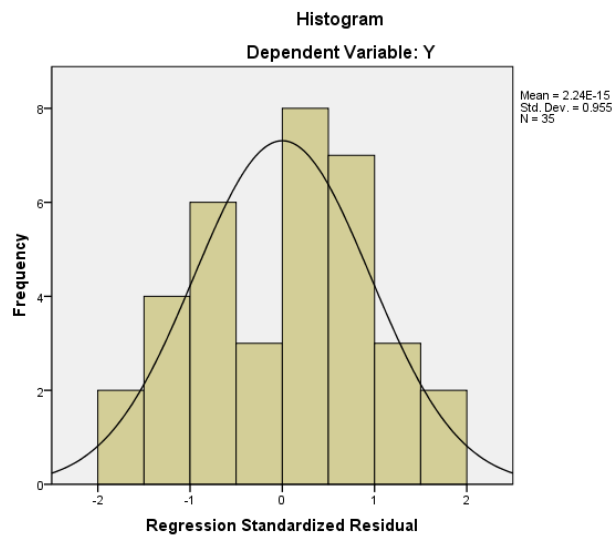
b. Dependent Variable: Y

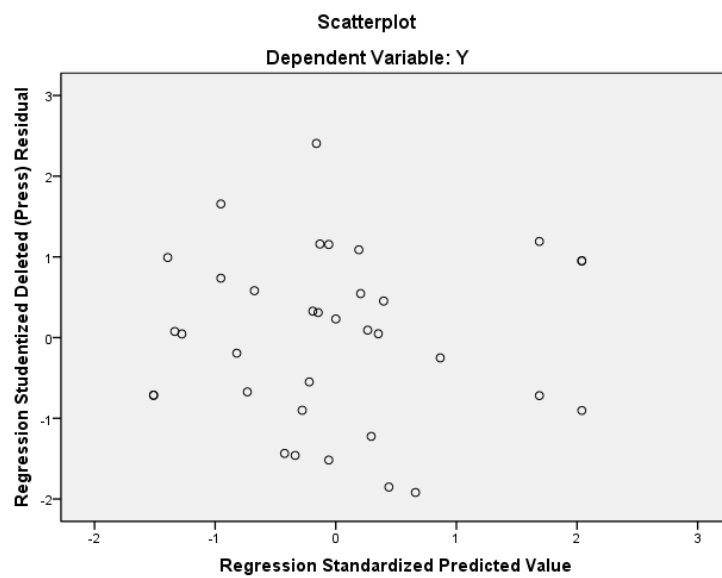
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.260	7.265		2.238	.033
	X1	.179	.160	.192	1.123	.270

X2	.412	.216	.345	1.909	.066
X3	.072	.203	.060	.354	.726

a. Dependent Variable: Y





INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth

Responden

Di tempat.

Bersama ini saya :

Nama : FERAWATI AKASE

NIM : **E11.17.114**

Status : Mahasiswi (S1), Universitas Ichsan Gorontalo

Sehubungan dengan penelitian Skripsi (S1), Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Bappppeda) Kabupaten Gorontalo Utara “.

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan penelitian yang saya lakukan. Besar harapan saya Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

FERAWATI AKASE

KUESIONER PENELITIAN

IDENTIFIKASI MASALAH

Nama Responden : _____

Umur Responden : _____ (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

Jenjang Pendidikan : () SLTA () Diploma () S1 () S2

Jabatan : _____

Lama Bekerja : _____

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini
2. Berikan tanda *tick mark* (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Hardware (X1)

No	Pernyataan	S TS	T S	K S	S	S S
1	Spesifikasi peralatan untuk memasukkan data/input (seperti: mouse, keyboard, scanner, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi akuntansi pada dinas ini sesuai dengan kebutuhan user					
2	Spesifikasi peralatan untuk mengolah data/pengolahan (seperti CPU, memori, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi akuntansi organisasi sesuai kebutuhan user					
3	Spesifikasi peralatan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data/output (seperti monitor, printer, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi akuntansi organisasi sesuai kebutuhan user					
4	Unit komunikasi (network) telah membantu dengan baik penyebaran sistem informasi akuntansi di dinas ini					
5	Unit komunikasi (network) telah menunjang dengan baik kelancaran aktivitas di dinas ini					
6	Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat					
7	pegawai memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi					
8	Hardware yang digunakan mempermudah					

	operasional sistem informasi akuntansi					
--	--	--	--	--	--	--

2. Software (X2)

No	Pernyataan	S	T	K	S	S
		TS	S	S		S
1	Operating sistem yang digunakan dalam perangkat computer memadai					
2	Software pengelolaan data laporan keuangan yang digunakan sesuai kebutuhan					
3	System operasi (<i>Microsoft windows</i>) yang digunakan pada dinas ini sesuai dengan kebutuhan					
4	Aplikasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan					
5	Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh pegawai					
6	Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan					
7	Akses ke operasi komputer dibatasi hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan					

3. Brainware (X3)

No	Pernyataan	S	T	K	S	S
		TS	S	S		S
1	Dengan sistem yang ada, bapak/ibu mampu mengerjakan pekerjaan lebih mudah					
2	Dengan sistem yang ada, bapak/ibu mampu mengerjakan pekerjaan lebih efisien					

3	SDM sebagai operator yang bertanggungjawab menjalankan sistem sesuai dengan keahliannya					
4	Bapak/ibu mampu mengoperasikan seluruh aplikasi dalam computer di perusahaan					
5	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tidak pernah ada gangguan					
6	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya					
7	Setiap pekerjaan di perusahaan dijalankan oleh orang yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya					

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	S	T	K	S	S
		TS	S	S		S
1	Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2	Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (feedback value)					
3	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada					

	kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
4	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
5	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
6	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun.					
7	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
8	Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					





ABSTRACT

FERAWATY AKASE. E1117114. THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE FINANCIAL STATEMENTS QUALITY AT THE REGIONAL DEVELOPMENT, RESEARCH, AND PLANNING AGENCY OF NORTH GORONTALO DISTRICT

This study aims to identify to what extent the Accounting Information system consisting of Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3) simultaneously and partially affect the financial statements quality (Y) at the Regional Development, Research, and Planning Agency of North Gorontalo District. The type of study is quantitative. The result of the study shows that simultaneously, the Accounting Information System which consists of Hardware (X1), Software (X2), and Brainware (X3) has a significant effect on the financial statements quality (Y) by 22.40% and the remaining 77.60% is influenced by other variables unstudied. Hardware (X1) has no significant effect on the financial statements quality with a value of 17.90%. Software (X2) partially has no significant effect on the financial statements quality, which is 41.20%. Brainware (X3) partially has no significant effect on the financial statements quality, namely 2.20%.

Keywords: Accounting Information System, financial statements quality



ABSTRAK

FERAWATY AKASE. E1117114. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAPPEDA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari: Hardware (X1), Software (X2), Brainware (X3), secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri atas Hardware (X1), Software (X2), dan Brainware (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 22,40% dan sisanya sebesar 77,60% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Hardware (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 17,90%. Software (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu sebesar 41,20%. Brainware (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu 7,20%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
 E-mail: lembagapencelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3366/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
 Kabupaten Gorontalo Utara

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
 NIDN : 0911108104
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal / Skripsi, kepada :

Nama Mahasiswa : Ferawati Akase
 NIM : E1117114
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Lokasi Penelitian : BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
 Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

16 April 2021

 Ketua
 Lembaga Penelitian
 Universitas ICHSAN GORONTALO
 Zulham, Ph.D
 NIDN 0911108104



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Alamat : Jl. Kusnodanupoyo Kompleks BlokPlan Molingkapoto Kecamatan Kwandang

SURAT KETERANGAN
No : 050/BAPPPEDA/ 217/V/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAIZAL PIU, SE, MM
Nip : 197101091993031004
Jabatan : Kepala BAPPPEDA Kabupaten Gorontalo Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FERAWATI AKASE
NIM : E1117114
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Benar – benar telah melakukan Penelitian di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Gorontalo Utara dengan Judul Penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BAPPPEDA Kabupaten Gorontalo Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.


KEPALA BAPPPEDA
FAISAL PIU, SE, MM
NIP. 197101091993031004

Tembusan ;
1. Arsip,



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0922/UNISAN-G/S-BPM/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : FERAWATY AKASE
NIM : E1117114
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan keuangan pada (Bappeda) kabupaten gorontalo utara

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 28%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/X/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA SINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 Juni 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



16218694433C9_E1117114 FERAWATYAKASE SKRIPSI.docx

May 25, 2021

11855 words / 75618 characters

E1117114

FERAWATY AKASE SKRIPSI.docx

Sources Overview

28%

OVERALL SIMILARITY

1	jurnal.fe.umt.ac.id	INTERNET	4%
2	www.coursehero.com	INTERNET	4%
3	repository.unhas.ac.id	INTERNET	2%
4	library.binus.ac.id	INTERNET	1%
5	gt.scribd.com	INTERNET	1%
6	eprints.perbanas.ac.id	INTERNET	1%
7	eprints.polkn.ac.id	INTERNET	1%
8	docplayer.info	INTERNET	<1%
9	www.kumpulanpengertian.com	INTERNET	<1%
10	journal.steamkop.ac.id	INTERNET	<1%
11	es.scribd.com	INTERNET	<1%
12	repository.ums.ac.id	INTERNET	<1%
13	LL Diksi IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	SUBMITTED WORKS	<1%
14	www.definisi-pengertian.com	INTERNET	<1%
15	journal.wima.ac.id	INTERNET	<1%
16	LL Diksi IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	SUBMITTED WORKS	<1%

10/02/21

FERAWATI ANASE SKRIPSI.docx - E1117114

17	uit.e-journal.id	INTERNET	<1%
18	id.123dok.com	INTERNET	<1%
19	repositori.uin-alauddin.ac.id	INTERNET	<1%
20	jrap.univpencasila.ac.id	INTERNET	<1%
21	repository.unmuhs.ac.id:8080	INTERNET	<1%
22	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18	SUBMITTED WORKS	<1%
23	ejurnal.poltekpos.ac.id	INTERNET	<1%
24	www.jurnal-umbuten.ac.id	INTERNET	<1%
25	repository.bsi.ac.id	INTERNET	<1%
26	dir.unikom.ac.id	INTERNET	<1%
27	123dok.com	INTERNET	<1%
28	anzdoc.com	INTERNET	<1%
29	repository.unib.ac.id	INTERNET	<1%
30	edoc.pub	INTERNET	<1%
31	bunglonmerah.blogspot.com	INTERNET	<1%
32	ejurnal.iainpare.ac.id	INTERNET	<1%
33	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
34	repository.uin-suska.ac.id	INTERNET	<1%
35	skripsi-andriborneo.blogspot.com	INTERNET	<1%
36	fmi.or.id	INTERNET	<1%
37	download.garuda.ristekdikti.go.id	INTERNET	<1%
38	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	SUBMITTED WORKS	<1%
39	bungarestarina.blogspot.com	INTERNET	<1%
40	repository.widyatama.ac.id	INTERNET	<1%

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis Ferawaty Akase, dilahirkan di Posso 20 Desember 1997, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Adrian Akase dan Ibu Mariati Rahman. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Desa Posso, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo. Penulis menyelesaikan

pendidikan di Sekolah SDN 1 POSSO pada tahun 2010 dan kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 KWANDANG dan menyelesaikannya pada tahun 2013 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMAN 1 GORUT dengan jurusan IPA dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Strata Satu (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Selama mengikuti pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo, penulis telah banyak mengikuti kegiatan kemahasiswaan baik kegiatan formal maupun non formal dan juga terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi diantaranya :

1. Mengikuti Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) pada tahun 2017
2. Mengikuti Bakti Sosial (Baksos) di Desa Malagoso Tahun 2017
3. Mengikuti pengkaderan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Desa Mutiara Laut Tahun 2017
4. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) Desa Kuala Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Pada Tahun 2020